

**Penerapan Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Dengan Strategi  
*Course Review Horay* (CRH) Pada Materi Operasi Hitung  
Bilangan Bulat Menggunakan Media Gambar Mantra Bilangan  
Bulat di Siswa Kelas V MI Islamiyah Daliwangun Tahun  
Pelajaran 2013/2014**

**Anas Thohir, Rima Yuni Fridayanti**

Program Studi Pendidikan Matematika  
FKIP Universitas Islam Darul 'Ulum  
Jl. Airlangga No. 3 Sukodadi Lamongan

**Abstract :** *The purpose of this study was to determine the effectiveness of the application of active learning model with a strategy CRH using media Figure Mantra Integer in terms of: (a) the students' activities, (b) the teacher's activities, (c) the students' response, and (d) the students' mastery of learning, on the subject of integer arithmetic operations in MI Islamiyah Daliwangun-Sugio-Lamongan in the academic year of 2013-2014. The subjects in this study were the fifth graders in sum of 12 students. The data collection techniques used were observations, questionnaires and tests. The results of data analysis showed that the activity of the students was 95%, so in this study was said to be effective from the students' activity criteria. Observations of teacher's activities obtained liveliness teacher of 96.43%, resulting in learning was said to be effective from teacher's activity criteria. Results of student questionnaire responses obtained positive responses of students of 89.29%, resulting in effective learning was said to be seen from the percentage of positive responses of students. The mastery learning students of 91.67%, resulting in learning was said to be effective from classical learning completeness students. Based on the results, it could be concluded that active learning strategies using media CRH Figure Mantra Integer effectively applied to the subject of Operation Count Integer in fifth graders of MI Islamiyah Daliwangun- Sugio-Lamongan in the academic year of 2013-2014.*

*Keywords: Active Learning, CRH strategy, Pictures Mantra*

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menegaskan bahwa kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat strategis dan menentukan. Strategis karena guru akan menentukan kedalaman dan keluasan

materi pelajaran yang akan disajikan kepada siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi guru dalam upaya memperluas dan memperdalam materi ialah rancangan pembelajaran yang efektif, efisien, menarik dan hasil pembelajaran yang bermutu tinggi

dapat dilakukan dan dicapai oleh setiap guru.

Berdasarkan pengalaman peneliti di sekolah dasar, mata pelajaran Matematika sering kali menjadi mata pelajaran yang menakutkan bagi siswa sekolah dasar. Menambahkan, mengurangi, mengalikan dan membagi suatu bilangan dengan bilangan lainnya menjadi suatu yang wajib dikuasai pada pelajaran matematika. Sedikit saja terjadi kesalahan dalam perhitungan, maka hasilnya akan jauh dari yang diharapkan. Sehingga siswa menjadi takut untuk melakukan perhitungan.

Kenyataan tersebut, membuat peneliti untuk merancang alternatif pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Salah satu metode yang cocok adalah Pembelajaran Aktif (*Active Learning*), yaitu suatu model pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif, siswa diajak menyelesaikan masalah dengan menggunakan pengetahuan yang mereka miliki dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Di Pembelajaran Aktif ini ada beberapa macam strategi yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran, salah satu strategi yang sesuai dengan belajar aktif tersebut adalah strategi *Course Review Horay* (CRH). Diterapkannya teknik pembelajaran CRH maka akan mengubah anggapan bahwa pelajaran matematika tidak akan lagi menakutkan. Strategi pembelajaran CRH akan terlaksana dengan baik jika disertai dengan adanya media (alat peraga).

Media adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa dalam

proses pengajaran dan pendidikan di sekolah. Gambar Mantra Bilangan Bulat merupakan media pembelajaran matematika berupa peta konsep materi Operasi Hitung Bilangan Bulat yang berisi gambar garis bilangan yang dibuat dengan inovasi menarik sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Pada umumnya garis bilangan sering kali membuat siswa menjadi semakin kebingungan dalam memahami materi.

Salah satu aspek yang dipelajari dalam matematika di satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah Operasi Hitung Bilangan Bulat. Materi ini dipilih berdasarkan kesepakatan dengan guru kelas serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa MI Islamiyah Daliwangun yang mempelajari materi Operasi Hitung Bilangan Bulat pada tahun pelajaran sebelumnya. Mereka menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal yang berkaitan dengan materi Operasi Hitung Bilangan Bulat.

Active Learning menurut Panen (dalam Cahyo, 2013) mengacu pada teknik instruksional interaktif yang mengharuskan siswa melakukan pemikiran tingkat tinggi seperti analisis, sintesis, dan evaluasi. Siswa dalam melakukan Pembelajaran Aktif dapat menggunakan sumber daya di luar pengajar seperti perpustakaan, situs/web, wawancara, atau fokus group, untuk memperoleh informasi. Belajar aktif menurut Cahyo (2013) merupakan strategi belajar yang diartikan sebagai proses belajar mengajar yang menggunakan berbagai metode yang menitik beratkan kepada keaktifan siswa dan melibatkan berbagai potensi siswa, baik yang

bersifat fisik, mental, emosional maupun intelektual untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhubungan dengan wawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara optimal.

### **Model pembelajaran CRH**

Menurut Dewintara (2010) model pembelajaran Course Review Horay adalah Suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay. Menurut Imran (dalam Malechah, 2011) Model pembelajaran Course Review Horey merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horisontal, atau diagonal langsung berteriak horey. Berbekal dari pengertian para ahli diatas bahwa model pembelajaran Course Review Horay (CRH) adalah suatu model atau disain pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa dengan menggunakan strategi games yang mana jika siswa mampu menjawab benar maka siswa akan berteriak "horey".

Dalam aplikasinya metode pembelajaran Course Review Horay (CRH) tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. Course Review Horay sebagai salah satu proses learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together (belajar untuk tahu, belajar untuk melakukan, belajar untuk menjadi dan belajar untuk hidup bersama) untuk mendorong

terciptanya kebermaknaan belajar bagi peserta didik (Suprijono, 2011).

Pembelajaran melalui metode ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan ketrampilan bekerjasama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

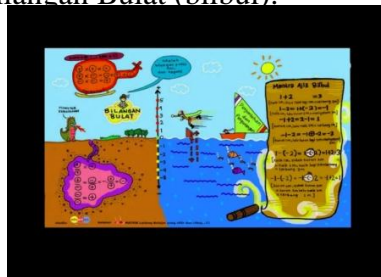
### **Media Gambar Mantra Bilangan Bulat (bilbul)**

Uno (2007) Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengajar atau instruktur kepada peserta belajar. Penggunaan media pengajaran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena media tersebut berguna agar bahan pelajaran yang akan disampaikan guru lebih mudah dipahami dan dicerna oleh siswa. Oleh karena itu media digunakan untuk membantu guru agar proses pembelajaran efektif dan efisien sehingga dapat membantu mempertinggi minat dan hasil belajar.

Gambar Mantra Bilangan Bulat merupakan media pembelajaran matematika berupa peta konsep materi Operasi Bilangan Bulat yang berisi gambar garis bilangan yang dibuat dengan inovasi menarik sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Karena pada umumnya garis bilangan sering kali membuat siswa menjadi semakin kebingungan dalam memahami materi.

Gambar Mantra Bilangan Bulat berisi cerita tentang kisah pahlawan super hero yang ingin memerangi monster kebodohan, dengan cara pahlawan super hero tersebut harus menguasai mantra bilangan bulat (bilbul). Dimana mantra itu digambarkan sebagai garis bilangan yang apabila naik ke atas langit bernilai positif (+), di daratan bernilai nol dan menyelam ke laut bernilai negatif (-). Super hero tersebut harus bisa menghafal mantra bilangan bulat (bilbul) supaya dapat mengalahkan monster kebodohan dan menyelamatkan bumi kita tercinta. Mantra bilangan bulat (bilbul) akan dijelaskan melalui media proyeksi yang di putar ke layar slide. Setelah itu guru akan menjelaskan ulang secara detail isi dari Mantra Bilangan Bulat (bilbul) dan meminta semua siswa menjawab pertanyaan yang ada di slide tersebut.

Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah contoh dari Gambar Mantra Bilangan Bulat (bilbul):



**Gambar 1. Mantra Bilbul**

Gambar Mantra Bilangan Bulat ini di harapkan dapat mempermudah sisiwa dalam memahami materi Operasi Bilangan Bulat sehingga sisiwa tidak gampang jenuh dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta membuat suasana kelas menjadi santai dan lebih hidup.

## METODE

Metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan yang berjalan saat penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Pelaksanaan model Pembelajaran Aktif dengan strategi *Course Review Horay*.
2. Pengamatan aktivitas siswa, aktivitas guru dilakukan pada waktu proses pembelajaran berlangsung.
3. Pemberian tes akhir, yaitu tes yang dilaksanakan setelah pelaksanaan model Pembelajaran Aktif dengan strategi *Course Review Horay* untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Kemudian dilakukan pemberian angket untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan Pembelajaran Aktif dengan strategi *Course Review Horay*.

Ketiga tahap tersebut mengacu pada rancangan penelitan yang digambarkan sebagai berikut:

Perlakuan	Postes
X	O

(Arifin, 2010)

*Keterangan :*

X : Penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *CRH*

O : Tes yang dilakukan setelah pembelajaran (Post test)

Subjek pengambilan data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 12 siswa dengan dikenai perlakuan Pembelajaran Aktif dengan strategi *Course Review Horay*. Dalam pengamatan aktivitas siswa, sampel yang dipilih adalah 5 siswa dari 12 siswa kelas V MI Islamiyah

Daliwangun pelajaran 2013/2014. Subjek dipilih secara langsung tanpa pengacakan terlebih dahulu. Perangkat pembelajaran dalam penelitian ini adalah kalender pendidikan, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Dalam penelitian ini data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

#### 1. Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui persentase aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode CRH berlangsung, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\sum \text{frekwensi aktivitas yang muncul}}{\sum \text{frekwensi seluruh aktivitas}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini model Pembelajaran Aktif dengan strategi *Course Review horay* dikatakan efektif diterapkan pada materi Operasi Hitung Bilangan Bulat ditinjau dari aktivitas siswa jika persentase aktivitas positif siswa  $\geq 75\%$ .

#### 2. Aktivitas Guru

Untuk mengetahui persentase aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \left[ \frac{\sum \text{frekwensi aktivitas yang muncul}}{\sum \text{frekwensi seluruh aktivitas}} \times 100\% \right]$$

Dalam penelitian ini model Pembelajaran Aktif dengan strategi *Course Review horay* dikatakan efektif diterapkan pada materi Operasi Bilangan Bulat ditinjau dari aktivitas guru jika persentase aktivitas positif guru  $\geq 75\%$ .

#### 3. Data Angket

Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan, maka data-data pada angket respon siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

*Keterangan :*

**A** = proporsi siswa memilih jawaban tertentu

**B** = jumlah siswa (responden).

Dalam penelitian ini model Pembelajaran Aktif dengan strategi *Course Review Horay* dikatakan efektif diterapkan pada materi Operasi Hitung Bilangan Bulat ditinjau dari respon siswa jika persentase respon positif siswa  $\geq 75\%$ .

#### 4. Data Tes Hasil Belajar

Tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh masing-masing sekolah, hal ini dikarenakan setiap sekolah mempunyai KKM yang berbeda-beda. Penentuan KKM tersebut berpedoman pada tiga pertimbangan, yaitu: kemampuan rata-rata peserta didik, tingkat kesulitan tiap indikator dan fasilitas (sarana) setiap sekolah dan daya dukung setiap sekolah. Dalam penelitian ini pihak sekolah telah menentukan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75 dari skor maksimal.

Ketuntasan klasikal jika hasil belajar mencapai  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa

Analisis data aktivitas siswa dalam penerapan model Pembelajaran Aktif dengan strategi *Course Review Horay* menggunakan media Gambar Mantra Bilangan Bulat.

Persentase aktivitas positif siswa, meliputi: Merespon motivasi dari guru, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, mendengarkan dan memahami penjelasan guru mengenai alat peraga mantra bilangan bulat (bilbul), menjawab pertanyaan pertanyaan, memperhatikan dan melaksanakan perintah guru, berdiskusi dengan kelompok, menulis jawaban di dalam kotak yang nomernya sudah di sebutkan oleh guru, berteriak "horay" jika mendapat tanda benar ( $\checkmark$ ) secara vertikal atau horizontal ataupun diagonal, antusias dalam menerima penghargaan adalah sebesar 95 %. Aktivitas negatif siswa, adalah berperilaku yang tidak relevan dengan KBM (bermain-main, bercanda saat KBM, dll) sebesar 5 %.

Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran termasuk positif karena aktivitas positif siswa lebih dari  $\geq 75\%$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran Aktif dengan strategi *Course Review Horay* menggunakan media Gambar Mantra Bilangan Bulat efektif diterapkan dalam pembelajaran materi Operasi Hitung Bilangan Bulat ditinjau dari tingkat aktivitas siswa di kelas V (lima) MI Islamiyah Daliwangun tahun pelajaran 2013/2014

### Hasil Analisis Data Aktivitas Guru

Analisis data aktivitas guru dalam proses penerapan model

Pembelajaran Aktif dengan strategi *Course Review Horay* menggunakan media Gambar Mantra Bilangan Bulat. Pengamatan aktivitas guru dalam penerapan model Pembelajaran Aktif dengan strategi *Course Review Horay* dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, ketepatan waktu dan beraktivitas selama pembelajaran berlangsung menjadi penilaian dalam penelitian, pengambilan data aktivitas guru dilakukan dua orang pengamat setiap lima menit selama dua jam pelajaran, hasil pengamatan aktivitas guru diamati secara analisis deskriptif dengan menggunakan aktivitas siswa.

Dari uraian di tersebut diketahui persentase aktivitas positif guru, meliputi: menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa, menyampaikan materi secara garis besar, aktivitas dalam menjelaskan peta konsep tentang Mantra Bilangan Bulat (bilbul), mengajukan pertanyaan yang ada pada LKS dan Mantra Bilangan Bulat, memberi waktu untuk mencoba memecahkan secara individu, membagi siswa berkelompok dengan teman sebangkunya, meminta setiap kelompok untuk membuat kotak-kotak pada kertas yang sudah di sediakan dan menentukan jumlah kotak yang akan di buat lalu meminta siswa memberikan nomer pada kotak secara acak, membacakan semua soal secara acak dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan di kotak yang sudah di tentukan, guru dan siswa mendiskusikan dan membahas soal yang telah diberikan, guru menjelaskan jika jawabannya benar diberi tanda ( $\checkmark$ ) dan jika salah maka diisi dengan tanda (x), di tengah kegiatan guru menjelaskan bagi kelompok yang mendapat tanda benar ( $\checkmark$ ) secara vertikal atau horizontal ataupun

diagonal secara langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel kelompoknya, guru melakukan penilaian, nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh, guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau banyak memperoleh horay, sebesar 96,43%.

Aktivitas negatif, adalah hal-hal yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar, seperti: merokok, bermain HP, membaca koran, sebesar 3,57%.

Ini menunjukkan bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran termasuk positif karena lebih dari  $\geq 75\%$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran Aktif dengan strategi *Course Review Horay* menggunakan media Gambar Mantra Bilangan Bulat efektif diterapkan dalam pembelajaran Operasi Hitung Bilangan Bulat ditinjau dari tingkat aktivitas guru di kelas V (lima) MI Islamiyah Daliwangun tahun pelajaran 2013/2014.

#### **Hasil Analisis Data Respon Siswa**

Analisis data angket respon siswa diperoleh hasil 89,29% siswa yang merespon positif sebesar dan 10,71% siswa yang merespon negatif. Hal ini menunjukkan bahwa lebih  $\geq 75\%$  siswa kelas V (lima) MI Islamiyah Daliwangun merespon positif terhadap penerapan model Pembelajaran Aktif dengan strategi *Course Review Horay*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran Aktif dengan strategi *Course Review Horay* menggunakan Media Gambar Mantra Bilangan Bulat efektif diterapkan dalam pembelajaran materi Operasi Hitung Bilangan Bulat ditinjau dari tingkat respon siswa di kelas V (lima)

MI Islamiyah Daliwangun tahun pelajaran 2013/2014.

#### **Hasil Analisis Data Ketuntasan Belajar Siswa**

Analisis data dari tes hasil belajar diperoleh bahwa siswa yang tuntas belajar ada 11 siswa dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 12 siswa sehingga siswa yang tidak tuntas belajar ada 1 siswa. Ketuntasan klasikal sebesar 91,67%, sehingga dinyatakan tuntas secara klasikal.

Berdasarkan analisis data aktivitas siswa, aktivitas guru, respon siswa dan ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa :

1. Persentase aktivitas positif siswa sebesar 95%.
2. Persentase aktivitas positif guru sebesar 96,43%.
3. Persentase respon positif siswa sebesar 89,29%.
4. Ketuntasan belajar secara klasikal diperoleh skor sebesar 91,67%

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran Aktif dengan strategi *Course Review Horay* menggunakan media Gambar Mantra Bilangan Bulat efektif diterapkan dalam materi Operasi Hitung Bilangan Bulat di kelas V MI Islamiyah Daliwangun tahun pelajaran 2013/2014.

#### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) dengan strategi *Course Review Horay* (CRH) efektif di terapkan pada materi Operasi Hitung Bilangan Bulat menggunakan media Gambar Mantra Bilangan Bulat di siswa kelas V MI Islamiyah Daliwangun tahun pelajaran 2013/2014. Hal tersebut berdasarkan

Persentase aktivitas positif siswa sebesar 95% dan aktivitas negatif siswa sebesar 5%, persentase aktivitas positif guru sebesar 96,43% dan aktivitas negatif guru sebesar 1,56%, persentase respon positif siswa sebesar 89,29 % dan respon negatif siswa sebesar 10,71%, serta persentase ketuntasan klasikal belajar dalam suatu kelas sebesar 91,67%, sehingga memenuhi ketuntasan klasikal  $\geq 85\%$  dan siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Adapun saran peneliti untuk penelitian selanjutnya dengan tujuan yang sama dengan penelitian ini maka hendaknya menyampaikan materi yang lebih mendalam lagi karena kurangnya efisiensi dalam waktu penelitian ini sehingga materi yang disampaikan pun terbatas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal 2009. *Membangun Kompetensi Pedagogis Guru Matematika*. Surabaya: Lentera Cendekia.
- Arifin, Zaenal 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Filosofis, Teori dan Aplikasinya*. Edisi Keempat. Surabaya: Lentera Cendekia.
- Arikunto, Suharsimi 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyo, Agus N 2013. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: Diva Press
- Dewintara.2010. *Model Pembelajaran Course Rewiew Horay*. Online (<http://sellymarlangen.blogspot.com/2013/02/model-pembelajaran-course-review-horay-crh-.html>). Diunggah pada 08 Mei 3013 jam 11:30
- Maelah, Nur.2011. *Model Pembelajaran Course Rewiew Horay*. Online <http://sellymarlangen.blogspot.com/2013/02/model-pembelajaran-course-review-horay-crh-.html>).Diunggah pada 08 Mei 3013 jam 11:30
- Sari, Intan 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay pada Pokok bahasan KPK dan FPB siswa kelas IV MI Islamiyah Kedali Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi tidak dipublikasikan. UNISDA, Lamongan.
- Sugandi 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sangisit*. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Sudirman 1990. *Upaya Peningkatkan Ketrampilan Menulis Karangan Prosa Melalui Metode Pembelajaran Mind Map*. Online (<http://rinimulyanibukitcimaguvilla.blogspot.com/2008/05/mind-mapping.html>). Di unggah pada 26 September 2013 jam 06 : 22.



Suprijono, Agus 2011. *Cooperative Learning*. Edisi kelima. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Tim 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Lamongan: UNISDA Press.

Uno, B. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Cetakan 8. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

